

Pilot Project Pengembangan Susu Organik di Jawa Timur dalam Kerangka Kerjasama Strategic Sector Cooperation Indonesia dan Denmark

Pilot Project for the Organic Dairy Development in Pasuruan Regency, East Java, within the Framework of the Strategic Sector Cooperation between Indonesia and Denmark



Rangga Wirawan Gaus, S.Pt

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



Tika Kartika, S.P

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Saat ini, Indonesia sedang mengimplementasikan fase keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (RPJPN) dan sudah ditetapkan dalam bentuk Keputusan Presiden No. 18/2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Berawal dari RPJMN Tahun 2015-2019 yang bertujuan untuk mencapai kedaulatan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani, salah satu Kegiatan Prioritas Nasional Indonesia dalam RPJMN 2020-2024 berfokus pada peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi, dengan salah satu indikatornya untuk mencapai 20% pangsa pangan organik pada Tahun 2024.

■ Prioritas Nasional Indonesia: Menuju 20% Pangsa Pangan Organik pada Tahun 2024

Untuk mendukung pencapaian target tersebut Kementerian Pertanian berupaya meningkatkan produksi pangan organik antara lain melalui Program

Currently, Indonesia is implementing the fourth phase of the National Long-Term Development Plan 2005-2025 (RPJPN) and has been established in the form of Presidential Decree No. 18/2020 on the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024. Starting from the RPJMN 2015-2019, which aimed to achieve food sovereignty and improve farmers' welfare, one of Indonesia's National Priority Activities in the RPJMN 2020-2024 focuses on improving consumption quality, safety, fortification, and biofortification, with one of the indicators being to achieve a 20% share of organic food by 2024.

Indonesia's National Priority: Towards a 20% Share of Organic Food by 2024 ■

To support the achievement of this target, the Ministry of Agriculture is making efforts to increase organic food production, including through the Organic Village Development Program, as well

Pengembangan 1.000 Desa Organik, serta kebijakan dan program terkait :

1. Pengembangan praktik pertanian organik dan penerapan sertifikasi organik untuk produk pertanian. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk organik Indonesia di pasar global.
2. Peningkatan akses dan distribusi pangan organik di pasar lokal dan internasional, melalui pengembangan jaringan distribusi dan kampanye promosi.
3. Penyusunan dan penetapan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan produksi pangan organik, termasuk pemberian fasilitasi sarana dan prasarana serta dukungan pembiayaan bagi petani dan produsen pangan organik.

Dengan program-program ini, diharapkan pangsa pangan organik di Indonesia dapat meningkat dari tahun ke tahun, sejalan dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pangan organik bagi kesehatan dan lingkungan. Salah satu komoditas pangan organik yang potensial untuk dikembangkan adalah susu organik.

■ Pertumbuhan Peternakan Susu Organik di Indonesia: Mendorong Pertanian Berkelanjutan dan Pertumbuhan Ekonomi

Pengembangan susu organik telah menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir karena

as related policies and programs:

1. *Development of organic farming practices and application of organic certification for agricultural products. This is expected to improve the quality and competitiveness of Indonesian organic products in the global market.*
2. *Improving access and distribution of organic food in local and international markets through the development of distribution networks and promotional campaigns.*
3. *Formulation and establishment of policies and regulations that support the development of organic food production, including providing facilities, infrastructure, and financing support for organic farmers and producers.*

With these programs, it is expected that the share of organic food in Indonesia can increase from year to year, in line with increasing public awareness of the importance of organic food for health and the environment. One of the potential organic food commodities to be developed is organic milk.

The Growth of Organic Dairy Farming in Indonesia: Driving Sustainable Agriculture and Economic Growth. ■

Development of organic milk has become popular in recent years due to the increasing public awareness of health and the negative impacts of conventional farming practices on the



Identifikasi Potensi Pakan Organik



Verifikasi Calon Penerima Fasilitasi Sarana dan Prasarana Sertifikasi Organik TA 2022



Sapi milik Kelompok Anjosmoro 1 dalam masa Konversi

meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan serta meningkatnya kesadaran terhadap dampak negatif dari praktik pertanian konvensional terhadap lingkungan dan kesejahteraan hewan telah meningkatkan permintaan masyarakat terhadap pangan organik, termasuk susu organik.

Untuk menghasilkan susu organik, peternak harus mengadopsi praktik pertanian organik dan memenuhi ketentuan dalam SNI 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Organik dan serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/Ot.140/5/2013 tentang Sistem Pertanian Organik untuk memastikan bahwa produk organik yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan.

Terkait hal ini, Indonesia dan Denmark, melalui kerjasama Strategic Sector Cooperation (SSC) antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan Kementerian Pangan, Pertanian dan Perikanan Denmark, mengembangkan Pilot Project untuk Produksi Susu Sapi Organik di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi susu di Indonesia, meningkatkan akses pasar dan nilai tambah produk susu Indonesia, serta meningkatkan kesejahteraan peternak.

Beberapa program dan kegiatan dalam kerangka kerja sama ini antara lain:

1. Peningkatan kapasitas peternak susu melalui pelatihan dan pendampingan dalam praktik pengelolaan ternak yang baik dan penggunaan teknologi modern dalam produksi susu.



Kunjungan Kandang Demplot Organik Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan

environment and animal welfare, which has increased the demand for organic food, including organic milk.

To produce organic milk, farmers must adopt organic farming practices and meet the requirements in SNI 6729:2016 on Organic Farming Systems and Regulation of the Minister of Agriculture No. 64 / Permentan / Ot.140 / 5/2013 on Organic Farming Systems to ensure that the organic products produced meet the established quality and safety standards.

In this regard, Indonesia and Denmark, through the Strategic Sector Cooperation (SSC) cooperation between the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Food, Agriculture and Fisheries of Denmark, developed a Pilot Project for Organic Milk Production in Pasuruan Regency, East Java. The goal is to increase the capacity and quality of milk production in Indonesia, increase market access and value-added of Indonesian milk products, and improve the welfare of farmers.

Some of the programs and activities in this cooperation framework include:

1. *Increasing the capacity of dairy farmers through training and mentoring in good livestock management practices and the use of modern technology in milk production.*
2. *Development of milk quality management systems at the farm and processing levels, including certification of organic milk products*



Workshop penyusunan Peta Jalan Pengembangan Persusuan Organik Indonesia



2. Pengembangan sistem manajemen kualitas susu di tingkat peternakan dan pengolahan, termasuk sertifikasi produk susu organik.
3. Peningkatan efisiensi dan produktivitas industri susu melalui pengembangan teknologi dan inovasi dalam produksi, pengolahan, dan pengemasan susu.
4. Peningkatan akses pasar dan promosi produk susu Indonesia di pasar internasional, melalui kampanye pemasaran dan peningkatan jaringan distribusi.

Dengan kerja sama ini, diharapkan Indonesia dapat menghasilkan produksi susu organik pertama di Indonesia yang diproduksi oleh kelompok peternak yang diharapkan dapat meningkat secara signifikan setiap tahunnya dan dapat bersaing dengan produk susu organik dari negara-negara lain. Indonesia juga diharapkan dapat menjadi eksportir susu organik pertama ke wilayah ASEAN.

■ Sertifikasi Organik: Meningkatkan Kualitas Produk dan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui dana APBN Tahun 2022 telah memfasilitasi sarana dan prasarana dan sertifikasi organik kepada Kelompok Anjasmoro I yang merupakan salah satu anggota Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan (KPSP Setia Kawan) di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

Fasilitasi prasarana yang diberikan kepada kelompok penerima berupa revitalisasi bangunan kandang

3. *Improving the efficiency and productivity of the dairy industry through the development of technology and innovation in milk production, processing, and packaging.*
4. *Increasing market access and promoting Indonesian milk products in the international market through marketing campaigns and increased distribution networks.*

With this cooperation, Indonesia is expected to produce its first organic milk production produced by a group of farmers, which is expected to increase significantly each year and can compete with organic milk products from other countries. Indonesia is also expected to become the first organic milk exporter to the ASEAN region.

Organic Certification: Improving Product Quality and Dairy Farmer Welfare. ■

The Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, through the 2022 State Budget, has provided facilities and organic certification to Anjasmoro I Group, a member of Setia Kawan Dairy Cattle Farmers Cooperative (KPSP Setia Kawan) in Pasuruan Regency, East Java Province. The provided infrastructure facilities for the recipient group include the revitalization of the dairy cow barns to meet the requirements of organic dairy cow barns. Standard dairy cow barns must be equipped with feeding and drinking areas, resting areas covered with rubber carpets, and areas for exercise that can be made inside or outside the barns. If made inside the barn,

sapi perah, untuk memenuhi persyaratan kandang sapi perah organik, Kandang sapi perah yang sesuai standar harus dilengkapi dengan tempat makan dan minum, tempat istirahat yang dilapisi karpet karet, serta tempat umbaran yang dapat dibuat di dalam atau di luar kandang. Apabila dibuat di dalam kandang, ukuran kandang dengan area umbaran minimal 10 m²/ekor. Ukuran area umbaran yang terpisah dengan kandang adalah minimal 5 m²/ekor, dimana antara kandang dan area umbaran diberi pintu keluar-masuk untuk akses sapi ke area umbaran atau kembali ke kandang.

Selain fasilitasi prasarana, Kelompok Anjasmoro I juga mendapatkan fasilitasi sarana berupa alat pengolahan pakan hijauan organik yaitu chopper dan alat press silase. Tidak hanya itu, fasilitasi juga diberikan untuk pembiayaan sertifikasi sapi perah organik. Sertifikasi dilakukan atas nama KPSP Setia Kawan dengan harapan ke depan kegiatan usaha peternakan sapi perah organik dapat berkembang lebih luas dengan melibatkan kelompok peternak anggota koperasi lainnya yang belum menerapkan peternakan organik. Setelah melalui serangkaian proses inspeksi oleh Lembaga Sertifikasi Organik LeSos, maka pada tanggal 20 November 2022 dinyatakan bahwa KPSP Setia Kawan telah menjalani proses pemeliharaan sapi perah sesuai dengan standar organik, sehingga berhak mendapatkan sertifikat dan menggunakan Logo Organik Indonesia pada produknya nanti.

Saat ini, KPSP Setia Kawan juga tengah menjalani kerjasama business to business membentuk

the barn area with a minimum exercise area is 10 square meters per head. The minimum size of the separated exercise area from the barn is 5 square meters per head, with a door between the barn and the exercise area for the cows' access.

In addition to infrastructure facilities, Anjasmoro I Group also received facilities for the organic processing of green feed, namely a chopper and a silage press. Moreover, financing for organic dairy cow certification was also provided. The certification was carried out on behalf of KPSP Setia Kawan in the hope that in the future, organic dairy cattle farming activities can develop more widely, involving other cooperative members who have not implemented organic farming. After going through a series of inspection processes by the LeSos Organic Certification Institute, it was declared on November 20, 2022, that KPSP Setia Kawan had maintained its dairy cows according to organic standards, thus eligible for certification and the use of the Organic Indonesia Logo on their products.

Currently, KPSP Setia Kawan is also forming a business-to-business consortium with private companies from Indonesia, PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia, PT. Indolakto, Bina Swadaya, and private companies from Denmark, Arla Food Amba and SEGES, under the Danida Market Development Program (DMDP). Each consortium member plays an important and interrelated role. SEGES, as the consortium



Identifikasi Kesenjangan Keamanan Pangan di Indonesia

konsorsium dengan pihak swasta dari Indonesia yaitu PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia, PT. Indolakto, Bina Swadaya dan pihak swasta dari Denmark yaitu Arla Food Amba dan SEGES, dalam kerangka kerjasama Danida Market Development Program (DMDP). Masing-masing pihak dari konsorsium memiliki peran penting yang saling menunjang dan berkesinambungan. SEGES sebagai penanggung jawab konsorsium memiliki peran dalam menyusun rencana jangka panjang pengembangan persusuan organik di Indonesia. Arla Food Amba memiliki peran dalam transfer (alih) pengetahuan terkait budidaya sapi perah organik dari hulu sampai hilir hingga bisa menghasilkan produk susu dan olahannya yang dapat diterima di masyarakat. KPSP Setia Kawan memiliki peran dalam penyediaan peternak, penambahan populasi ternak, dan penyediaan sarana serta prasarana untuk pengembangan persusuan organik di Jawa Timur. Bina Swadaya memiliki peran terkait pembinaan peternak-peternak anggota KPSP Setia Kawan untuk dapat memahami konsep peternakan organik secara komprehensif. PT. Indolakto dan PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia memiliki peran dalam penyerapan susu segar organik yang diproduksi KPSP Setia Kawan menjadi olahan susu organik yang dapat dipasarkan di Indonesia.

Rencana jangka pendek dari pengembangan susu organik oleh konsorsium ini adalah pengolahan keju organik oleh PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia. Saat ini produksi susu segar organik oleh KPSP Setia Kawan masih belum dapat memenuhi minimum kuota pengolahan skala menengah sehingga

leader, has a role in developing a long-term plan for the development of organic dairy farming in Indonesia. Arla Food Amba has a role in transferring knowledge related to organic dairy cattle farming from upstream to downstream until it can produce milk products and processed products that are acceptable to the public. KPSP Setia Kawan has a role in providing farmers, increasing livestock populations, and providing infrastructure for the development of organic dairy farming in East Java. Bina Swadaya has a role in mentoring KPSP Setia Kawan members to comprehensively understand the concept of organic farming. PT. Indolakto and PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia have roles in absorbing fresh organic milk produced by KPSP Setia Kawan and processing it into organic milk products that can be marketed in Indonesia.

The short-term plan for organic milk development by this consortium is organic cheese production by PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia. Currently, the production of fresh organic milk by KPSP Setia Kawan still cannot meet the minimum quota for medium-scale processing, so cheese processing is considered the most effective solution to address this problem. As the number of KPSP Setia Kawan members who will switch to organic farming increases, the fresh organic milk produced will still be absorbed by PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia so that farmers who have implemented organic systems can still benefit. In the future, after obtaining a production of 5



Kunjungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ke Danish Veterinary and Food Administration



Pelatihan Inspeksi Organik oleh Inspektur dari Danish Agriculture Agency

pengolahan keju merupakan salah satu solusi yang dianggap paling efektif dalam menghadapi masalah tersebut. Seiring bertambahnya peternak anggota KPSP Setia Kawan yang akan beralih ke sistem organik, susu segar organik yang sekarang sudah diproduksi tetap akan diserap oleh PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia, sehingga peternak yang sudah mengimplementasi sistem organik tetap mendapat keuntungan. Kedepannya setelah diperoleh produksi susu segar organik 5 ton per hari, PT. Indolakto akan ikut menyerap susu segar organik dan memasarkan produk olahan susu organik di pasar Indonesia. Adanya kepastian penyerapan susu segar oleh pelaku usaha/industri olahan diharapkan dapat memberikan motivasi bagi seluruh peternak, baik peternak anggota KPSP Setia Kawan maupun peternak sapi perah lainnya untuk dapat meningkatkan produksi dan produktivitas susu organik dan mereplikasi sistem organik. Produk olahan keju tersebut sudah mulai bisa dinikmati mulai bulan Juni 2023. (rwg/tk)

tons of fresh organic milk per day, PT. Indolakto will also absorb fresh organic milk and market organic milk products in the Indonesian market.

The certainty of absorption of fresh milk by processed industry/business players is expected to provide motivation for all farmers, both members of KPSP Setia Kawan and other dairy farmers, to increase the production and productivity of organic milk and replicate the organic system. The processed cheese product can already be enjoyed starting from June 2023. (rwg/tk/tr-rwg)



Sertifikasi Organik Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan



Unit Pengolahan Keju Organik PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia